

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ledakan informasi merupakan pertanda dari peluang dan tantangan yang akan dihadapi manusia di masa depan. Pembengkakan volume informasi yang dicetuskan, dipindahkan, dan diterima akan terus dan semakin menggelembung. Seiring dengan itu, makna informasi pun meningkat pula. Pada masa itu, manusia akan hidup dalam suatu tatanan masyarakat baru, yakni masyarakat informasi.

Informasi memerlukan saluran untuk berpindah. Saluran tersebut tidak lain dan tidak bukan adalah saluran komunikasi. Teknologi telah siap menghadapi kebutuhan akan saluran dimaksud dengan semakin berkembangnya teknologi komunikasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi antara pengirim dan penerima yang berjauhan dalam waktu singkat. Akibatnya, batas-batas ruang dan waktu menjadi semakin kabur.

Dalam pada itu, hasil temuan Howard Aiken yang bernama komputer semakin hari semakin canggih. Bila pada mulanya komputer berukuran besar hanya bisa digunakan sebagai alat hitung, maka sekarang komputer berukuran kecil dapat dipakai untuk berbagai-bagai keperluan. Bila pada mulanya komputer hanya bisa memindahkan informasi yang diolahnya ke media cetak atau bahkan hanya ke layar monitornya sendiri, maka sekarang komputer dapat dipakai untuk memindahkan sejumlah

besar informasi menempuh jarak yang jauh dalam waktu singkat. Semua itu adalah karena kecanggihan komputer “menumpang” kecanggihan alat komunikasi.

Suatu organisasi menggunakan inovasi teknologi informasi adalah suatu keharusan dan bukan sekedar ikut-ikutan, karena pada organisasi yang diteliti, faktor informasi dan teknologi ini adalah suatu yang tidak boleh ditawar-tawar lagi untuk diterapkan agar mampu meningkatkan kinerja karyawan.

Penggunaan teknologi informasi, pemanfaatan informasi oleh individual, kelompok atau organisasi merupakan variabel inti dalam sistem informasi, sebab sebelum digunakan pertama terlebih dahulu dipastikan tentang penerimaan atau penolakan di gunakannya TI tersebut. Pada saat ini kehadirannya sungguh tidak bisa ditolak lagi bagi kita semua khususnya bagi Dinas Komunikasi Informasi dan Pariwisata Daerah Kota Blitar, hal ini menjadi semakin penting ketika sangat dibutuhkan dalam pekerjaan karena diharapkan mampu meningkatkan kinerja karyawan yang memang sudah sangat kompeten dalam bidangnya.

Dewasa ini perkembangan teknologi, khususnya teknologi informasi sedang mengalami perkembangan yang cukup pesat. Teknologi Informasi (TI) didefinisikan sebagai sisi teknologi dari suatu sistem informasi, yang terdiri dari perangkat keras (hardware), basis data (database), perangkat lunak (software), jaringan komputer, dan peralatan lain terkait. Penggunaan TI sebagai bagian dari sistem informasi

lingkungan bisnis telah berhasil mendorong adanya: peningkatan produktivitas (pengurangan biaya dan peningkatan efektivitas), perbaikan kualitas layanan kepada stakeholder, peningkatan daya saing, perbaikan proses pengambilan keputusan, peningkatan kreativitas dan inovasi, serta perbaikan struktur dan fungsi organisasi.

Teknologi perangkat keras maupun perangkat lunak komputer saat ini telah berkembang dengan sangat pesatnya sehingga hanya dalam beberapa tahun atau kadang-kadang dalam hitungan bulan saja perangkat keras komputer telah kadaluarsa. Perkembangan yang pesat dari perangkat keras ini juga diiringi dengan perkembangan perangkat lunak yang semakin memasyarakatkan peran komputer itu sendiri. Sehingga penggunaan komputer menjadi suatu kebutuhan yang termasuk dalam skala prioritas dunia usaha.

Komputer dapat dipergunakan di berbagai bidang, diantaranya di bidang bisnis, bidang teknik, bidang industri, bidang perbankan, bidang pendidikan dan sebagainya. Di dunia bisnis dan di kantor-kantor pemerintahan komputer sangat membantu pekerjaan karyawan karena semakin ringan dan semakin baik hasil pengolahan maupun output dalam bentuk fisik apabila dicetak dalam media kertas atau lainnya.

Penerapan teknologi komputer ini dapat menimbulkan sejumlah masalah, salah satunya adalah menyangkut aspek perilaku manusia. Hal ini terjadi apabila perkembangan dunia komputer ini tidak diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia sebagai pihak yang

mengoperasikannya. Sistem pendidikan, kurikulum, dan prasarana yang memadai sangat berperan dalam pembinaan sumber daya manusia. Oleh karena itu, bagi mahasiswa perlu dibekali sarana pendidikan dan keterampilan yang memadai untuk memasuki dunia usaha. Sikap positif seseorang untuk menerima kehadiran teknologi komputer dilandasi keyakinan bahwa komputer dapat membantu pekerjaannya sehingga timbul rasa suka pada komputer. Ketidaksukaan seseorang terhadap komputer dapat disebabkan oleh ketakutan dan kekhawatiran yang bersangkutan terhadap teknologi komputer.

Ketidaksukaan seseorang terhadap kehadiran komputer dapat disebabkan oleh kekhawatiran mereka bahwa kehadiran komputer tersebut akan menggeser peran mereka di dunia kerja. Setiap individu yang mengalami kegelisahan terhadap komputer (*computer anxiety*) akan merasakan manfaat komputer yang lebih sedikit dibandingkan dengan mereka yang tidak mengalami kegelisahan terhadap kehadiran komputer. Kegelisahan dan ketakutan seseorang terhadap kehadiran teknologi baru umumnya akan mendorong sikap negatif untuk menolak penggunaan teknologi informasi (Sudaryono, 2004).

Oleh karena itu peneliti mengambil judul : Pengaruh Penggunaan Teknologi Komputer Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Dinas Komunikasi Informasi dan Pariwisata Daerah Kota Blitar.

B. Permasalahan

Seperti dikatakan oleh Presiden Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono pada sambutan silaturahmi dengan Peserta Reuni Akbar *Corporate Social Responsibility* Republika Telkom yang diselenggarakan pada hari Sabtu 2 Juni 2007 di Jakarta. Bahwa : "Dengan Pelatihan secara bertahap ditingkatkan kemampuannya, ditingkatkan *self confidence*-nya, ditingkatkan pengetahuan, ketrampilan sampai dengan kita sebut dengan pengetahuan tentang Information technology, mengapa IT sangat-sangat penting untuk kita kokohkan penggunaannya di negeri tercinta ini."

Sehubungan dengan hal tersebut isu aktual yang penulis angkat pada karya tulis ini tidaklah terlalu berlebihan apabila penggunaan komputer di kantor-kantor segera dilaksanakan di suatu organisasi.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penggunaan teknologi komputer (*comprehension, adoption, implementation, assimilation*) secara simultan terhadap peningkatan kinerja karyawan pada Dinas Komunikasi Informatika dan Pariwisata Daerah Kota Blitar?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan teknologi komputer (*comprehension, adoption, implementation, assimilation*) secara *partial* terhadap peningkatan kinerja karyawan pada Dinas Komunikasi Informatika dan Pariwisata Daerah Kota Blitar?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi komputer (*comprehension, adoption, implementation, assimilation*) secara simultan terhadap peningkatan kinerja karyawan pada Dinas Komunikasi Informatika dan Pariwisata Daerah Kota Blitar.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi komputer (*comprehension, adoption, implementation, assimilation*) secara partial terhadap peningkatan kinerja karyawan pada Dinas Komunikasi Informatika dan Pariwisata Daerah Kota Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Diharapkan dapat digunakan sebagai hasil pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam pemecahan masalah yang ada demi perkembangan perusahaan selanjutnya.
2. Diharapkan dapat digunakan sebagai Informatikabagi pihak-pihak yang memerlukan penelitian selanjutnya.
3. Diharapkan dapat dipakai sebagai dasar pertimbangan dalam penentuan *policy* perusahaan yang hendak diputuskan oleh pimpinan dalam usaha menanggulangi masalah perusahaan yang sedang timbul saat ini.

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi komputer (*comprehension, adoption, implementation, assimilation*) secara simultan terhadap peningkatan kinerja karyawan pada Dinas Komunikasi Informasi dan Pariwisata Daerah Kota Blitar.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi komputer (*comprehension, adoption, implementation, assimilation*) secara partial terhadap peningkatan kinerja karyawan pada Dinas Komunikasi Informasi dan Pariwisata Daerah Kota Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Diharapkan dapat digunakan sebagai hasil pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam pemecahan masalah yang ada demi perkembangan perusahaan selanjutnya.
2. Diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang memerlukan penelitian selanjutnya.
3. Diharapkan dapat dipakai sebagai dasar pertimbangan dalam penentuan *policy* perusahaan yang hendak diputuskan oleh pimpinan dalam usaha menanggulangi masalah perusahaan yang sedang timbul saat ini.

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

MILIK PERPUSTAKAAN
STIE KESUMA NEGARA BLITAR

Dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada perusahaan betapa penting teknologi informasi dan penerapannya kepada karyawan dalam peningkatan kinerjanya..

2. Bagi Pihak Luar

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi masyarakat bahwa penelitian ini penting dilakukan agar organisasi lain juga mampu untuk menerapkan teknologi informasi bagi yang belum dan bagi yg sudah menerapkan sebagai bahan perbandingan guna kepentingan peningkatan kinerja karyawan.

3. Bagi Penyusun

Untuk menambah wawasan bagi penulis, karena penulis dapat secara langsung mengetahui serta mempelajari permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan serta memberikan alternatif pemecahan masalah yang ada dalam perusahaan.